

EKSPLORASI TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN PAMBOANG KABUPATEN MAJENE SULAWESI BARAT

Syamsiah

Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar
Gunung Sari Baru, Jl. A.P.Pettarani Makassar 90222
e-mail: syamsiah.msi@gmail.com

Abstract: Exploration of Traditional Plant Medicines in Pamboang District of Majene Regency, West Sulawesi. This research aims to explore traditional medicinal plants in Majene regency, West Sulawesi. Exploration conducted on the types of medicinal plants and focused in the parts of plant which used in the treatment of Majene regency. This research is a descriptive with using observation, interviews, documentation and identification. The results revealed that there are 45 species of medicinal plants used in traditional medicine, of which there are 37 herb treatment. Medicinal plants that have been successful in exploration is generally used to treat some types of diseases such as; internal disease external disease, infection, male vitality, and births (KB). The part which used in the treatment there are roots, stems, bark, leaves, flowers, fruit, rind, seeds, and tubers. The dominant plant's part that used is the leaves.

Abstrak: Eksplorasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi tumbuhan obat tradisional di kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Eksplorasi dilakukan terhadap jenis-jenis tumbuhan obat dan bagian yang digunakan dalam pengobatan di kabupaten Majene. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan identifikasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat 45 jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional, diantaranya terdapat 37 ramuan pengobatan. Tanaman obat yang telah berhasil di eksplorasi umumnya berfungsi untuk mengobati beberapa jenis penyakit seperti; penyakit dalam, penyakit luar, infeksi, vitalitas pria, dan menjarangkan kehamilan (KB). Bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan ada 9 yaitu: akar, batang, kulit batang, daun, bunga, buah, kulit buah, biji, dan umbi. Bagian tumbuhan yang dominan digunakan adalah daun.

Kata kunci: *eksplorasi, tumbuhan obat tradisional, Majene, Sulawesi Barat*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan tropika terbesar kedua di dunia setelah Zaire, kaya dengan keanekaragaman hayati (biodiversitas) terutama keanekaragaman tumbuhan. Distribusi tumbuhan tingkat tinggi yang terdapat di hutan tropika Indonesia lebih dari 12% (sekitar 30.000 jenis) dari tumbuhan yang terdapat di muka bumi yang diperkirakan 250.000 jenis. Keanekaragaman spesies tumbuhan juga diikuti dengan keanekaragaman manfaatnya bagi manusia, diantaranya yaitu sebagai bahan makanan, bumbu masakan dan bahan bangunan. Selain itu, sebagian besar manusia telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat. Hal ini menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan tumbuhan tidaklah dengan sia-sia.

Menurut Qaradhawi (1998), bahwa jauh sebelum ilmu pengetahuan dan teknologi modern berkembang pesat seperti zaman sekarang ini, Allah SWT telah menerangkan dalam Al Qur'an berabad-abad yang lalu bahwasanya tumbuhan yang tumbuh di bumi ini beranekaragam spesies dan manfaatnya bagi kehidupan manusia, tinggal bagaimana manusia mengolah dan mempelajari dengan akal nya. Di dalam keanekaragaman yang tinggi tersebut, tersimpan potensi tumbuhan berkhasiat obat yang belum tergali secara maksimal. Potensi tersebut sangat besar untuk menjamin kesehatan dan kesejahteraan masyarakat apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Selain keanekaragaman tumbuhan, Indonesia juga kaya dengan keanekaragaman

suku dan budaya. BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan Indonesia memiliki 1.128 suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Selanjutnya Prananingrum (2007) menyatakan bahwa Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia, tercatat kurang lebih 159 suku bangsa yang mendiami ribuan kepulauan di seluruh Nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekonomi, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit dan pengetahuan lokal tentang etnomedisin.

Bangsa Indonesia dipacu untuk berlomba dengan kerusakan atau hilangnya sumber daya alam dan pengetahuan tradisional yang belum dikaji terutama mengenai tumbuhan obat. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat dan kompleks, membuat sumber daya alam bisa dieksploitasi yang menyebabkan kepunahan jenis-jenis tumbuhan ditambah lagi dengan semakin rusaknya alam. Adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat. Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu *back to nature* serta krisis berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat terhadap obat modern. Obat tradisional (obat herbal) banyak digunakan masyarakat menengah ke bawah terutama dalam upaya pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta peningkatan kesehatan (promotif).

Masyarakat Pamboang yang dikenal sebagai suku atau etnis Mandar dikenal sebagai satu diantara etnik yang ada di Indonesia yang masih memiliki kekayaan pengetahuan tradisional dalam bidang obat tradisional. Pengetahuan penting lainnya dalam pengobatan tradisional meliputi; pengetahuan tentang spesies-spesies tumbuhan obat, klasifikasi penyakit dan sifat tumbuhan obat, dan cara-cara pengobatan. Masyarakat Pamboang yang penduduknya masih memiliki pekarangan yang luas dan mempunyai tanah kosong yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk untuk menanam berbagai spesies tumbuhan obat. Mengamati penduduk Kecamatan Pamboang yang memiliki pekarangan luas dan mata pencaharian penduduk rata-rata sebagai petani, maka sangat tepat jika

tumbuhan obat dilestarikan di pekarangan rumah masing-masing untuk menghindari hilangnya jenis-jenis tumbuhan obat sekaligus pengetahuan tradisional dalam bidang obat tradisional.

Hilangnya pengetahuan masyarakat tentang pengobatan tradisional dikhawatirkan lebih cepat dibandingkan dengan menyusutnya keanekaragaman hayati tumbuhannya itu sendiri. Saat ini, tumbuhan obat di Indonesia mulai dikhawatirkan hilang karena banyak yang dieksploitasi oleh peneliti asing, dan di dalam negeri sendiri pengobatan tradisional asli Indonesia dianggap kuno, dan tidak ilmiah karena tidak dilakukan uji klinis.

Di Indonesia pengobatan tradisional tertinggal jauh jika dibandingkan dengan pengobatan tradisional di beberapa negara Asia seperti Singapura, Filipina dan Thailand yang telah berkembang dan maju. Hal ini ditunjukkan dalam penulisan pengenalan spesies tumbuhan obat dan makalah ilmiah internasional, Indonesia hanya menyumbang karya ilmiah 0,0012% jauh lebih kecil dari Singapura, sedangkan Jepang menyumbang 8%, oleh karena itu, dalam rangka pemanfaatan tumbuhan obat dan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, beberapa tumbuhan obat yang tumbuh di berbagai daerah perlu diperkenalkan kepada masyarakat (Wijayakusuma, 2000). Oleh karena itu penelitian eksplorasi tumbuhan obat di Indonesia khususnya di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene perlu dilakukan untuk menggali pengetahuan tentang keanekaragaman tumbuhan obat sebagai data dasar pengembangan riset berkelanjutan di bidang tumbuhan obat.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan eksplorasi tumbuhan obat tradisional di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, Sulawesi Barat Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan tradisional, untuk mengetahui bagian atau organ tumbuhan yang digunakan sebagai ramuan pengobatan tradisional dan untuk mengetahui jenis penyakit yang diobati oleh pengobat tradisional dengan menggunakan ramuan pengobatan tradisional di Kec. Pamboang Kab. Majene Sulawesi Barat.

B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2012, berlokasi di desa Simbang, desa Buttu Pamboang, dan desa

Tinambung Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene Sulawesi Barat.

Subjek dalam penelitian ini adalah responden (informan atau Pengobat tradisional), yang ditentukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kepala Desa atau pemuka masyarakat setempat dan kedua adalah sampel tumbuhan diperoleh berdasarkan petunjuk dari informan yang mengetahui penggunaan tumbuhan obat.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan Identifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa informan atau pengobat tradisional, yang dimaksudkan untuk mengumpulkan seluruh informasi mengenai tumbuhan obat dan ramuan yang digunakan dalam pengobatan tradisional, bagian tumbuhan yang digunakan, dan jenis penyakit yang diobati.

Langkah kedua adalah observasi lapangan dan pengambilan spesimen tumbuhan obat berdasarkan keterangan yang diperoleh dari pengobat tradisional. Observasi lapangan meliputi:

1. Pengamatan di lokasi informan atau pengobat tradisional berupa:
 - a. Pengenalan jenis-jenis tumbuhan obat
 - b. Penyiapan dan pembuatan ramuan
 - c. Cara penggunaan ramuan
 - d. Jenis penyakit yang diobati
2. Pengamatan di lokasi pengambilan spesimen tumbuhan obat.
 - a. Data habitat: ekosistem (hutan primer, hutan sekunder, sawah, semak belukar, mangrove, dsb), Fisiografi (gunung, bukit, lembah, pantai), tempat tumbuh (batu, parasit, serasah), tipe vegetasi dan tekstur tanah (lempung, aluvial, berpasir, lumpur).
 - b. Data GPS: Koordinat lintang, bujur, dengan sistem penulisan *Degree Minutes Second* (DMS).

Pendokumentasian tumbuhan obat dalam bentuk foto koleksi tumbuhan hidup, koleksi spesimen herbarium, dan semua data lapangan (dicatat dalam buku catatan lapangan).

Identifikasi dilakukan terhadap jenis-jenis tumbuhan yang telah dikoleksi di lapangan.

Koleksi spesimen tumbuhan merupakan langkah awal untuk tersedianya data dasar tumbuhan obat. Koleksi spesimen tumbuhan merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan, meliputi sampel tumbuhan yang diawetkan (herbarium) dan koleksi tumbuhan hidup (khusus untuk jenis tumbuhan langka jika ditemukan).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil identifikasi tumbuhan obat dan bagian atau organ yang digunakan oleh informan atau pengobat tradisional di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene dapat dilihat dalam Tabel 1.

Hasil identifikasi tumbuhan obat dan bagian atau organ yang digunakan oleh informan atau pengobat tradisional (Tabel 1). Selanjutnya hasil penelitian mengenai ramuan pengobatan tradisional berbasis indikasi penyakit, komposisi ramuan, cara penyiapan ramuan, cara pemakaian, dosis atau frekuensi dan lama pengobatan oleh ketujuh informan atau pengobat tradisional telah dibahas secara jelas dalam Tabel 2.

Pengumpulan data spesimen tumbuhan yang digunakan sebagai pengobatan tradisional oleh masyarakat pada tiga desa yaitu desa Simbang, desa Buttu Pamboang, dan desa Tinambung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Sulawesi Barat, telah berhasil dikoleksi sebanyak 45 jenis tumbuhan, yang terdiri dari 37 jenis ramuan (ramuan yang dimaksud adalah ramuan tunggal atau ramuan lebih dari 1 jenis tumbuhan atau organ tumbuhan).

Ramuan tersebut untuk mengobati berbagai macam penyakit, baik penyakit dalam, penyakit luar, infeksi, vitalitas pria, dan menjarangkan kehamilan (KB). Adapun bagian atau organ tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional antara lain akar, batang, kulit batang, daun, bunga, buah, kulit buah, biji dan umbi. Dari ke 9 bagian tumbuhan tersebut, daun adalah bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan dalam membuat ramuan, menyusul umbi, akar, kulit batang, batang, biji, buah, kulit buah, dan bunga.

Tabel 1. Data Jenis-jenis Tumbuhan Obat berdasarkan Informan atau Pengobat Tradisional di Kabupaten Majene di Propinsi Sulawesi Barat

No.	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Familia	Habitus	Bagian tanaman	Jenis penyakit
1.	Coklat	<i>Theobroma cacao</i>	Sterculiaceae	Pohon	Daun	hipertensi
	Kangkung	<i>Ipomoea aquatic</i>	Convolvulaceae	Herba	Daun	Sakit kepala
	Kangkung	<i>Ipomoea aquatic</i>	Convolvulaceae	Herba	Batang	Anti mabuk perjalanan
	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Pohon	Biji	Sakit perut
	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Pohon	Biji	Mencegah uban
	Srikaya	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae	Pohon	Daun	Pingsan
	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Bombacaceae	Pohon	Biji	Sakit paru-paru
	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae	pohon	Biji	vitalitas pria
	Delima	<i>Punica granatum</i>	Punicaceae	Pohon	Akar	KB tradisional
	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Pohon	Akar	KB tradisional
	Tomat sayur	<i>Solanum lycopersicum</i>	Solanaceae	Herba	Buah	asma
2	Kayu jawa	-	Fabaceae	Pohon	Batang	Penyakit dalam
	Kunyit hitam	-	Zingiberaceae	Herba	Umbi	Penyakit dalam
	Lowosan	-	-	Pohon	Daun	Bengkak bernanah
	Gere-geretan	-	-	Pohon	Batang	Bengkak bernanah
	Limbagu	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Malvaceae	Pohon	Batang	Bengkak bernanah
	Bambu pagar	<i>Bambu sp.</i>	Poaceae	Pohon	Batang	Bengkak bernanah
	Lelupang	-	-	Herba	Daun	Bisul
	Loka-loka	<i>Kalanchoe pinnata</i>	Crassulaceae	Herba	Daun	Bisul
	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi	Bisul
	Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Liliaceae	Herba	Umbi	Bisul
	Roppong beke	-	-	semak	Daun	Cacingan
	Paccucu'bui'	-	Euphorbiaceae	Herba	Daun	Cacingan
	Angguni	<i>Ageratum conizoides</i>	Asteraceae	Herba	Daun	Diabetes
	Undung-undung	<i>Belacamda chinensis</i>	Iridaceae	Herba	Pucuk daun	Obat batuk
3	Lambiri	-	-	Pohon	Daun	Penambah vitalitas
	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	Combretaceae	Pohon	Kulit batang	Berak darah
	Cendana			Pohon	Batang	Panas dalam

	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	Perdu	Daun	Ambeiyen
	Undung-undung	<i>Belacamda chinensis</i>	Iridaceae	Herba	Daun	Sakit perut
	Nangka muda	<i>Arthocarpus heterophyllus</i>	Moraceae	Pohon	Buah	TBC/batuk
	Sukun muda	<i>Arthocarpus communis</i>	Moraceae	Pohon	Buah	TBC/batuk
	Panossor	-	-	Pohon	Kulit batang	TBC/batuk
	Kayu jawa	-	Fabaceae	Pohon	Kulit batang	TBC/batuk
	Telekan	<i>Lantana camara</i>	Verbenaceae	Semak	Bunga	Sakit paru-paru ringan
	Ammutta	<i>Cyperus sp</i>	Cyperaceae	Herba	Umbi	Sakit muntaber
4	Bali' tondong	-	-	Herba	Daun	Diare
5	Buccang-buccang kamummu	-	Solanaceae	Semak	Daun	Kanker
	Pacing	<i>Costus sp</i>	Costaceae	Herba	Batang	Sakit kepala
	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	-	Pohon	Biji	Kanker
	Kencur	-	Zingiberaceae	Herba	Umbi	Kanker
	Bawang merah	<i>Allium cepa</i>	Liliaceae	Herba	Umbi	Kanker
	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae	Herba	Umbi	Kanker
	Tambora-bora	<i>Ficus septic</i>	Moraceae	Pohon	Daun	Kanker
	Roppong beke	-	-	Semak	Daun	Kanker
	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae	Pohon	Akar	Kanker
	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	pohon	Daun	Kanker payudara
	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae	perdu	Daun	Kanker payudara
	Lippa-lippa lindo	<i>Physalis sp.</i>	Solanaceae	herba	Daun	Gondok
	Lelupang	-	-	herba	Akar	Gondok
	Lelupang	-	-	herba	Daun	Berak darah
	Anjo-anjoro	<i>Phyllanthus neruri</i>	Euphorbiaceae	herba	Akar, batang, daun	Berak darah
	Baccaurang	-	-	semak	Daun	Berak darah
6	Gero-gero setan	<i>Clitoria sp</i>	Fabaceae	-	Daun	Sakit mata
	Kemiri	<i>Aleurites moluccana</i>	Euphorbiaceae	Pohon	Batang	Cacingan
	Angguni	<i>Ageratum conizoides</i>	Asteraceae	herba	Daun	Sakit luka

7	Akar kucing	<i>Acalipha indica</i>	Euphorbiaceae	Herba	Daun	Kencing manis
	Delima	<i>Punica granatum</i>	Punicaceae	Perdu	Kulit buah	Berak darah
	Kelor	<i>Moringa oleifera</i>	Moringaceae	Perdu	Daun	Katarak
	Jeruk nipis	<i>Citrus aurantium</i>	Rutaceae	Pohon	Buah	Tekanan darah

Sumber: Data primer, 2012

Tabel 2. Data Ramuan Berbasis Indikasi Penyakit pada Setiap Informan/Pengobat Tradisional

No.	Penyakit	Komposisi Ramuan	Cara penyiapan	Cara pemakaian	Dosis	Lama Perlakuan
1	Sakit kepala	Daun kangkung	Daun kangkung diremas-remas ditambah air hangat 1 gelas lalu diminumkan pada penderita	Pengobatan dalam	1 x sehari	1 hari
	Anti mabuk perjalanan	Batang kangkung	Batang kangkung diambil seukuran lingkaran pinggang (tergantung), lalu dililitkan pada pinggang, tempat pertemuan kedua ujungnya diikat tali rafia tepat dibagian pusar.	Pengobatan luar	Sekali pakai	1 hari
	Sakit perut	Biji nangka	Biji nangka dikunyah sampai halus lalu disemburkan ke bagian perut penderita	Pengobatan luar	Sekali pakai	1 hari
	Pencegah uban	Biji pepaya	Biji pepaya di sangrai lalu ditumbuk halus. Campurkan dengan minyak kelapa asli (bukan minyak kemasan) kemudian diolesi dirambut.	Pengobatan luar Dihirupkan	1x sehari pada saat malam sebelum tidur.	1 bulan
	Orang pingsan	Daun srikaya	Daun srikaya diremas halus dan diciumkan pada penderita pingsan	Dihirupkan	Sekali pakai	Sampai siuman
	Sakit paru-paru	Biji durian	Biji durian disangrai kemudian ditumbuk sampai halus, kemudian disiram dengan air mendidih lalu disaring hasil saringan diminumkan pada penderita	Pengobatan dalam	1x sehari per gelas	Sampai sembuh
	KB	Akar delima Akar Pepaya	Akar delima dan akar pepaya (secukupnya) direbus dengan air 2 gelas, lalu ditambah gula merah secukupnya (boleh tidak). Diminum pada hari ke 7 setelah melahirkan dan diminum menjelang haid.	Pengobatan dalam	1x sebulan	Sesuai kebutuhan

	Vitalitas pria	Biji kemiri	Biji kemiri ditumbuk halus lalu ditambah madu dan kuning telur, diminum sesuai kebutuhan.	Pengobatan dalam	1x sehari	Sesuai kebutuhan
	Sakit asma	Buah tomat sayur	3 buah tomat dperas tambah gula merah lalu disaring. Air saringan ramuan tersebut diminumkan pada penderita.	Pengobatan dalam.	2 x sehari, pagi dan sore hari.	3 hari
	Penyakit dalam	Batang kayu jawa Umbi Kunyit Hitam	Batang kayu jawa dikeluarkan kulitnya lalu kulit kayu batang dikerok lalu ditam-bahkan parutan kunyit, diperas kedalam air hangat kemudian di minumkan pada pen-derita.	Pengobatan dalam	2x sehari	Sampai sembuh
2	Bengkak bernanah	Daun lowosan Kulit batang gere-geretan Kulit batang limbagu Kulit batang bambu	Semua bahan dicampur dan ditumbuk sampai halus lalu di tempelakan pada bagia yang bengkak	Pengobatan luar	2 x sehari	Sampai sembuh
	Cacingan	Daun roppong beke Daun paccucu' bui'	Beberapa lembar daun diremas sampai halus lalu di sapukan dibagian perut dan belakang Beberapa lembar daun direbus dengan air 1 gelas lalu hasil rebusan diminumkan pada penderita.	Pengobatan luar Pengobatan dalam	2 x sehari 1 x sehari	Sampai sembuh Sampai sembuh
	Diabetes	Daun angguni	Beberapa lembar daun (muda dan sedang) dimasak sampai mendidih lalu diminum airnya.	Pengobatan dalam	2 x sehari	3 bulan
	Sakit batuk	Daun undung-undung	Pucuk daun ditumbuk sampai halus tambah sedikit air, lalu diperas dan diminum airnya.	Pengobatan dalam	3 x sehari	2 minggu
3	Sakit mata	Daun gero-gero setan	Daun diremas lalu diperas, diambil air perasannya, lalu dite-teskan kedalam mata jika sakit mata seba-nyak 2-3 tetes.	Pengobatan luar	3 lembar / 3 x sehari	1 minggu
	Cacingan	Batang kemiri	Batang dikeluarkan kulitnya lalu dikerok pakai sendok/pisau kemudian diperas lalu	Pengobatan dalam	1 sendok makan 1 x sehari	Sampai sembuh

	Sakit luka	Daun angguni	diminum airnya pada pagi hari sebelum makan Beberapa daun diremas lalu diperas dan diteteskan pada luka.	Pengobatan luar	5 lembar / 3 x sehari	1 minggu
4	Kencing manis	Daun akar kucing	Beberapa lembar daun (muda atau sedang) direbus dengan air 1 liter dan hasilnya $\frac{1}{2}$ liter diminumkan pada penderita. Hasilnya itu berwarna hijau bukan hijau kekuningan.	Pengobatan dalam	2 tangkai / 3 x sehari	Sampai sembuh
	Berak darah	Kulit buah dan akar delima	Kulit buah delima dipotong-potong dicampur 3 potong akar delima (yang menghadap kearah timur) direbus lalu diminum airnya.	Pengobatan dalam	1 buah kulit delima dan 3 potong akar delima / 2 x sehari	Sampai sembuh
	Katarak	Daun kelor	Daun kelor muda 1-2 tangkai diremas lalu diteteskan kedalam mata.	Pengobatan luar	1-2 tangkai / 2 x sehari 1 tetes.	Sampai sembuh
	Tekanan darah	Buah jeruk nipis	1 buah jeruk nipis lalu diperaskan di ubun-ubun. Digunakan pada malam hari, pada pagi hari baru dicuci kepalanya.	Pengobatan luar	1 buah / 1x seminggu.	1 bulan
5	Vitalitas	Daun lambiri	3 lembar Daun lambiri (daun sedang) direbus dengan air 2-3 gelas dididihkan lalu diminum saat badan lemas	Pengobatan dari dalam	3 lembar / 1 x sehari gelas	Sesuai 1 kebutuhan
	Berak darah	Kulit batang ketapang	Kulit batang dikelupas lalu bagian dalamnya dipotong-potong, direbus sampai mendidih setelah itu air rebusan tersebut diminumkan pada penderita	Pengobatan dalam	Batang ketapang Sejengkal tangan orang dewasa / 3x sehari	Sampai sembuh
	Panas dalam (khusus anak-anak)	Batang cendana	kulit batang bagian dalam dipotong-potong, direbus dengan air, lalu diminumkan pada penderita.	Pengobatan dari dalam	Batang cendana 10 cm / 2x sehari	Sampai sembuh
	Ambeien	Daun Jarak pagar	3 lembar daun jarak pagar dipanaskan diatas api lalu digunakan untuk mendorong ambeien masuk kembali.	Pengobatan dari luar	3 lembar / 3x sehari	Sampai sembuh
	Sakit perut	Daun undung-undung	Daun di undung-undung dipanasi diatas api lalu ditempelkan diperut.	Pengobatan dari dalam	3 lembar / 3x sehari	3 hari

Batuk kering (TBC)	Buah nangka muda	Buah nangka, buah suku, kulit batang panossor, dan kulit batang kayu jawa semuanya diparut lalu direbus kemudian diminumkan pada penderita. Diminum sampai ada perubahan (sembuh)	Pengobatan dari dalam	1 buah / 3 sehari	Sampai sembuh	
	Buah sukun muda		1 buah / 3 sehari			
	Kulit batang panossor		5 cm Kulit batang / 3 x sehari			
	Kulit batang kayu jawa		5 cm Kulit batang / 3 x sehari			
Sakit paru-paru ringan	Bunga telekan	Bunga kira-kira 10 kuntum direbus dengan air kemudian air rebusannya diminum.	Pengobatan dari dalam	10 kuntum / 2 x sehari	2 bulan	
Sakit muntaber	Umbi ammutta	Umbi ammutta dikupas, dibersihkan, ditumbuk lalu diperas dan disaring kemudian air saringannya diminum.	Pengobatan dari dalam	10 umbi kecil / 2 x sehari	1 minggu	
6	Sakit diare	Daun bali' tondong	2 tangkai daun dicuci bersih, diremas-remas, dimasak dengan air hingga mendidih kemudian diminumkan pada penderita.	Pengobatan dalam	2 tangkai / 3 x sehari	Sampai sembuh
7	Sakit kepala	Batang pacing	Pacing dibelah batang-nya lalu dikerok menggunakan sendok makan kemudian diminum.	Pengobatan dari dalam	1 sendok makan / 3 x sehari	1 hari
	Penyakit kanker	Biji kemiri Umbi kencur Bawang merah Umbi kunyit Daun lallere' Daun buccang-buccang kamummu Daun Tambora-bora Daun Roppong beke Akar pinang	Semua bahan dijemur dengan matahari langsung setelah itu ditumbuk sampai halus, ditambahkan beras secukupnya lalu di-saring dan ditambahkan air hangat. Air ramuan tersebut diminum dan ampasnya disapukan ke bagian tubuh yang sakit.	Pengobatan dari dalam	Semuanya harus berjumlah 9 / 2 x sehari	Sampai sembuh

Penyakit gondok	Lippa-lippa lindo Daun lelung	Daun direbus dengan air 2 ½ gelas jadi hasilnya 1 ½ gelas lalu diminumkan pada penderita.	Obat dalam	1 tangkai daun lippa-lippa lindo dan 3 lembar daun lelung / 3 x sehari	Sampai sembuh
Berak darah (disentri)	Daun lelung Akar anjoro Daun baccaurang	Semua tumbuhan dicampur lalu direbus dengan 3 gelas kemudian hasil ramuan tersebut diminumkan pada penderita	Pengobatan dari dalam	5 lembar daun lelung, 3 akar anjoro dan 3 lembar daun baccaurang / 3x sehari	Sampai sembuh
Kanker payudara	Daun mengkudu atau daun jarak pagar	Daun mengkudu diolesi minyak lalu dipanasi (diatas nyala korek/api) lalu ditempelkan pada payudara	Pengobatan dari luar	1 lembar / 3x sehari	Sampai sembuh

Sumber: Data primer, 2012

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, Sulawesi Barat disimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai pengobatan tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Pamboang Kab. Majene sebanyak 45 jenis, yang terdiri dari 37 ramuan pengobatan.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional oleh masyarakat di Kec. Pamboang Kab. Majene ada 9 bagian

yaitu: akar, batang, kulit batang, daun, bunga, buah, kulit buah, biji, dan umbi. Bagian tumbuhan yang dominan digunakan adalah daun.

3. Jenis-jenis penyakit yang diobati dengan menggunakan ramuan pengobatan tradisional oleh masyarakat di Kec. Pamboang Kab. Majene antara lain: penyakit dalam, penyakit luar, infeksi, vitalitas pria, dan menjarangkan kehamilan (KB).

E. DAFTAR PUSTAKA

- Backer, C.A. 1973. *Atlas of 220 Weeds of Sugar-Cane Fields in Java*. Vol. 7, Ysel Press, Deventer, Pasuruan, Indonesia
- Dasuki, U.A. 1991. *Sistematika Tumbuhan Tinggi*, PAU Bidang Ilmu hayati ITB Bandung
- De Vogel, E.F., 1987. *Manual Of Herbarium Taxonomy: Theory And Practice*. UNESCO For Southeast Asia. Jakarta
- Ditjen POM RI. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Harris, J.G. & Melinda Woolf Harris. 199. *Plant Identification terminology, an Illustrated Glossary*, United states of America.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jilid II (Terjemahan "The Nuttige Planten van Indonesia")
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan Jakarta.
- Steenis, van, C.G.G.J. 1978. *Flora; Untuk Sekolah di Indonesia* (Terjemahan) Cetakan ke 5, PT. Pradnya Paramita. Jakarta
- Syamsiah & Andi Asmawati Azis. 2004. *Inventarisasi tumbuhan yang ada di kampus UNM Parang Tambung*. Laporan Hasil Penelitian Lemlit UNM.
- Tjitrosoepomo, G. 1989. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 1993. *Taksonomi Umum (Dasar-dasar Taksonomi Tumbuhan)*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta..
- Wijaya Kusuma, H. 2000. *Tumbuhan Obat Indonesia*. Glossary.